

**ARTIKEL ILMIAH  
STRATA I (S-1)**

**Transformasi Ilustrasi Kartu Tarot Ke Dalam Karya Fotografi  
Ekspresi**



**Oleh**

**NAMA** : Anak Agung Gede Indra Putra  
**NIM** : 201208021  
**PROGRAM STUDI** : Fotografi

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR  
2017**

## 1. Judul

“Transformasi Ilustrasi Kartu Tarot  
ke dalam Karya Fotografi Ekspresi”

Nama : Anak Agung Gede Indra Putra

NIM : 201208021

Program Studi : Fotografi

## 2. Abstrak

Tarot adalah suatu sistem kartu bergambar yang umumnya terdiri dari 78 lembar kartu. Setiap kartu mempunyai gambar yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, dan setiap gambarnya menceritakan tentang semua aspek dalam kehidupan. Kartu Tarot biasanya digunakan untuk membaca keadaan, situasi, dan jalur hidup seseorang. Transformasi yang dimaksud adalah bagaimana merubah kartu tarot yang biasanya berbentuk ilustrasi gambar menjadi sebuah karya fotografi ekspresi surealis dengan tujuan memberi suatu inovasi serta menggambarkan kartu tarot secara realistik melalui karya fotografi

Metode perwujudan karya dilakukan empat tahap dimulai dari observasi berupa pengamatan dan studi pustaka, tahap persiapan, tahap pemotretan, serta langkah akhir untuk menyempurnakan karya dilakukan proses pengolahan secara digital yang tetap memiliki nilai estetika baik dari tataran ideational maupun teknikal. Menganalisis simbol tarot adalah fungsi sesungguhnya dari pikiran kita dan mentransformasikannya ke dalam karya fotografi merupakan bentuk dari sebuah inovasi berkefektifitas dalam menuangkan segala bentuk ide, gagasan serta bentuk imajinasi yang ditampilkan dengan visualisasi yang berbeda dengan gaya yang orisinal, baik sadar maupun tidak, bahwa menafsirkan simbol dengan cara tertentu membuat kita berfikir, merasa, dan bertindak. Tarot dapat membantu menyadari bagaimana kita melihat dunia kita sendiri, setelah menyadari cara menginterpretasikan simbol tersebut, kita mempunyai kesempatan untuk menentukan langkah dan mengubah cara pandang hidup menjadi lebih baik.

Kata Kunci: Tarot, Simbol, Kehidupan, Fotografi Ekspresi,

### *Abstract*

*Tarot is a pictorial card system which generally consists of 78 sheets of card. Each card has a different image with each and every picture tells about all aspects of life. Tarot cards are typically used to read the state, situation, and the*

*path of one's life. Transformation meaning is how to change the tarot cards are usually shaped from illustration draw into a creation of surrealism photography to give an innovative and imagine the realistic of the tarot cards illustration into the photographic creations.*

*There are four steps in the creation method starts from the observation with literature, preparation step, photoshoot process, and the final step is finishing the work with digital processing who still have good aesthetic value of ideational and technical. Analyzing the tarot symbols are the real functions of our mind and transforming them into works of photography is a form of an innovation creativity in expressing all forms of ideas and imagination shown by the different visualization with the original style, aware or not. we often do not realize that interpret the symbols in a particular way to make us think, feel, and act. Tarot can help realize how we see our own world after realizing how to interpret these symbols, we have the opportunity to determine the pace and change the way of life for the better.*

### 3. Pendahuluan

Setiap manusia di dunia ini tidak akan pernah lepas dari suatu permasalahan hidup, dan setiap orang memiliki cara yang berbeda-beda dalam menghadapi suatu permasalahan tersebut. Salah satu alternatif mencari jawaban dari suatu permasalahan tersebut adalah dengan pembacaan kartu tarot. Bagi orang yang percaya, kartu tarot sendiri adalah kartu yang biasa dipakai untuk meramal atau memprediksikan hal-hal yang dapat terjadi di masa depan. Perspektif masyarakat awam pada umumnya beranggapan, bahwa tarot identik dengan suatu hal yang bersifat magis, bahkan mereka beranggapan tarot adalah permainan atau suatu hal yang tidak ilmiah.

Namun disisi lain, sebagian masyarakat, psikolog, serta praktisi yang telah mengenal tarot lebih dalam, beranggapan bahwa kartu tarot adalah seni pembacaan suatu problema hidup dan pencarian solusinya yang diisyaratkan dengan simbol dan gambar, atau dapat juga dikatakan sebagai suatu metode konseling pada media kartu tarot yang berhubungan dengan pembacaan alam bawah sadar seseorang.

Sedangkan dari pengamatan pencipta sebagai seorang seniman akademis, beranggapan bahwa tarot sendiri memiliki nilai seni dan budaya yang terdapat pada gambar didalamnya, gambar tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi setiap orang yang melihatnya, dan dari gambar tersebut juga kita dapat melihat serta mempelajari suatu kebudayaan tertentu, karena dari proses penciptaan kartu tarot sendiri sering dipengaruhi oleh mitologi yang terdapat pada daerah penciptanya, maka dari itu kartu tarot memiliki versi gambar yang berbeda-beda pada setiap daerah.

Terkait dengan simbolisasi dalam kartu tarot, manusia di dunia ini dikelilingi oleh fenomena, semiotik atau tanda, serta simbol-simbol, bahkan manusia sendiri adalah simbol yang dapat dibaca melalui nama, umur, warna kulit, wajah, fisik, serta melalui gelar, jabatan, status sosial dan masih banyak lagi. Pada setumpuk kartu tarot terdiri dari 22 arkana mayor (rahasia besar) dan 56 arkana minor (rahasia kecil). Disebut arkana mayor karena memiliki makna yang lebih luas dan simbol yang lebih kompleks daripada arkana minor, simbol yang terkandung antara lain numerik, planet, elemen, *zodiac*, dan lain-lain. Arkana Minor disebut dengan rahasia kecil karena memiliki makna yang lebih detail daripada Arkana Mayor. Arkana Minor menuliskan perubahan dalam berbagai aspek kehidupan kita yang disimbolkan dalam empat elemen. Kartu piala (*cups*) merupakan simbol untuk elemen air yang menaungi dunia hubungan, kartu pedang (*sword*) untuk elemen udara yang menaungi dunia tindakan, kartu tongkat (*wands*) dengan elemen api yang menaungi dunia prinsip dan keinginan kartu *pentacles* dengan elemen bumi yang menaungi dunia material dan proses kehidupan (Hartanto, 2012:63).

Berdasarkan catatan sejarah, tarot diperkirakan pertama kali muncul di Negara Italia sekitar tahun 1400 oleh sebuah keluarga yang sedang menyelenggarakan pesta pernikahan. Sebagai wujud perayaan itu, mereka membuat kartu *Carde da Trionfi* (Kartu Kejayaan) yang menjadi asal muasal kartu tarot (Lidia, 2009:9). Tidak ada sumber yang pasti mengenai bagaimana masuknya kartu tarot ke Indonesia, diperkirakan masuk ke Indonesia pada masa penjajahan Belanda.

Dalam perkembangannya tarot mengalami variasi dalam fungsi dan kegunaan. Tarot paling umum digunakan sebagai media meramal. Saat ini di Indonesia, bukan hanya semata digunakan untuk meramal melainkan digunakan untuk mengetahui kondisi kejiwaan dan kepribadian seseorang, bahkan digunakan untuk menguraikan alur cerita hidup melalui interpretasi pada gambar-gambar yang hampir mirip dengan keadaan manusia pada umumnya. Memasuki abad ke 21 ilmu pembacaan diri dengan tarot di negara barat semakin diakui perkembangannya, satu pertanda bahwa manusia dari zaman ke zaman dengan berbagai keyakinan apapun tetap memerlukan jawaban yang mudah dan logis saat dihadapkan dengan suatu problema dalam kehidupan ini (Fahri, 2009:3).

Tarot dan psikologi sangat erat kaitannya, bahkan keduanya dapat didefinisikan menjadi Psikologi Tarot yakni suatu ilmu psikologi yang berdasarkan simbol-simbol yang terdapat dalam kartu tarot. Di Indonesia sendiri terdapat lembaga yang menggunakan media tarot sebagai terapi psikologi yaitu Akademi Hipnoterapi Indonesia. Kartu tarot tidak hanya dilihat sebagai metode meramal, akan tetapi, kartu tarot lebih dimanfaatkan sebagai media konseling untuk mencari

akar permasalahan dan jalan keluar ketika seseorang merasa beban hidupnya berat. Tarot dapat pula digunakan untuk meyakinkan pengambilan keputusan atau bahkan memahami diri sendiri (Fahri, 2009:7).

Pencipta telah mengenal dan mendalami tentang kartu tarot itu sendiri secara otodidak, berawal dari ketidaksengajaan menemukan sebuah buku panduan tentang pembacaan kartu tarot, Dari pengalaman tersebut, pencipta mendapatkan banyak sekali manfaat, salah satunya adalah pencipta lebih dapat mengenal diri sendiri dan lebih peka pada pertanda yang semesta tunjukan, karena dengan mengenal pertanda-pertanda yang muncul, pencipta dapat mempersiapkan diri baik fisik maupun mental guna mengantisipasi dalam mengambil keputusan atas kejadian yang mungkin terjadi. Selain itu pencipta dapat membantu orang lain dengan memberikan solusi terhadap masalah-masalah yang biasa dihadapi pada umumnya.

Sebagai bentuk apresiasi serta ketertarikan pribadi pada kartu tarot, pencipta bermaksud mentransformasikan ilustrasi pada kartu tarot ke dalam karya seni fotografi ekspresi pada khususnya, karena pada karya fotografi ekspresi, pencipta dapat lebih bebas menuangkan ide dalam berkreatifitas dan tidak ada batasan dalam proses penciptaan. Pemilihan tema tarot dalam penciptaan karya fotografi ekspresi ini, didasari atas ketertarikan pribadi pencipta terhadap gambar yang terdapat pada kartu tarot, pada gambar kartu tarot itu sendiri terdapat banyak hal menarik seperti, pakaian serta gesture pada subjek masing-masing kartu , adanya benda-benda yang terlihat unik seperti pedang, piala, tongkat, dan koin yang menjadi ciri khas pada gambar kartu tarot, dan penggunaan warna primer yang *eye catching*, yang

diharapkan nantinya memberikan sesuatu yang berbeda dalam perkembangan karya fotografi ekspresi.

Alasan pencipta mentransformasikan gambar pada kartu tarot adalah ingin menampilkan sisi realistik dan lebih memperlihatkan detail dari kartu tarot ke dalam karya fotografi ekspresi pada khususnya, biasanya pada kartu tarot sendiri hanya diilustrasikan dengan gambar, dan kebiasaan pola pikir pencipta yang dapat dikatakan anti *mainstream*, dalam artian selalu ingin menciptakan sesuatu yang berbeda dari biasanya maka terbesitlah ide untuk menjadikan ilustrasi pada kartu tarot ke dalam karya fotografi ekspresi. Tema kartu tarot juga dipilih karena dalam mentransformasikan tarot, banyak aspek dalam fotografi seperti *fashion photography*, *landscape photography* yang bisa diterapkan dan pencipta juga dapat bereksperimen dengan berbagai teknik pencahayaan baik *indoor* maupun *outdoor*, yang mana semua aspek tersebut didapat dari media pembelajaran di lembaga yang diaplikasikan dalam satu tema yaitu 'Kartu Tarot'.

Pencipta juga akan mempersiapkan berbagai hal, mulai dari memakai model, mempersiapkan busana, mempersiapkan properti pendukung, dan pemilihan lokasi secara matang agar mendapatkan hasil yang maksimal. Sangat jelas pada penciptaan ini terdapat kerumitan dan tingkat kesulitan yang cukup tinggi dalam mewujudkan karya fotografi ini. Dari pernyataan di atas, pencipta merasa tertantang untuk memvisualisasikan ilustrasi kartu tarot menjadi karya seni fotografi yang memiliki nilai estetis dan artistik. Melalui karya ini nantinya diharapkan memberikan pemahaman tentang berbagai aspek dalam kehidupan dan

memberikan jawaban atas permasalahan yang dihadapi melalui interpretasi visual yang terdapat dalam karya fotografi ekspresi.

#### 4. Rumusan Masalah

Adapun dalam penciptaan ini terdapat beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

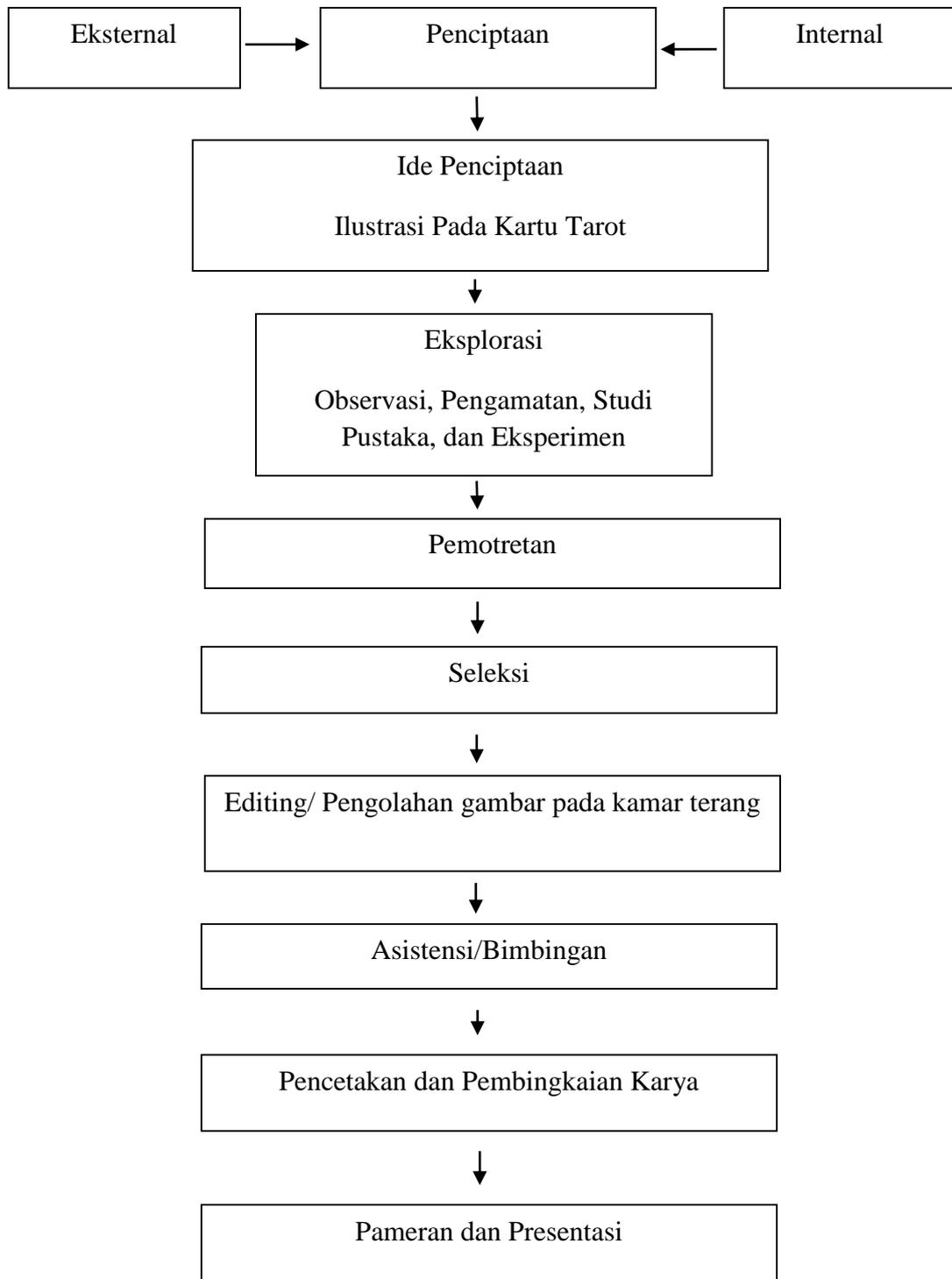
1. Bagaimana mewujudkan transformasi ilustrasi pada kartu tarot ke dalam karya fotografi ekspresi?
2. Faktor-faktor apa saja yang mendukung dalam mentransformasikan ilustrasi pada kartu tarot ke dalam karya fotografi ekspresi?
3. Apa makna dari transformasi ilustrasi pada kartu tarot ke dalam fotografi ekspresi terkait dengan fenomena kehidupan saat ini?

#### 5. Metode Penciptaan

Karya fotografi ini tercipta karena adanya dua faktor yang mempengaruhi pencipta, yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal merupakan pengaruh dari luar berupa ilustrasi yang terdapat pada kartu tarot. Sedangkan faktor internal merupakan bentuk dari sebuah pemikiran pencipta dalam menggunakan elemen-elemen pendukung penciptaan karya fotografi. Dari pengaruh kedua faktor tersebut pencipta mendapatkan ide untuk mentransformasikan ilustrasi pada kartu tarot ke dalam karya fotografi,. Dari ide tersebut pencipta pertama-tama melakukan

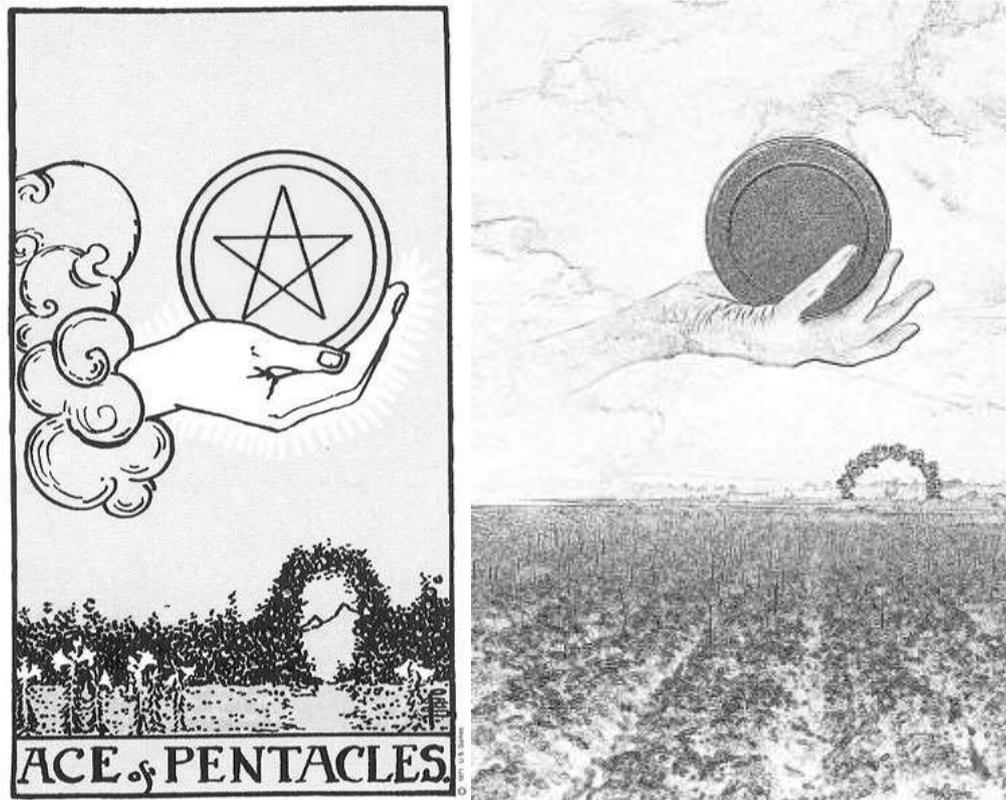
pengamatan atau eksplorasi baik internal maupun eksternal, lalu dilanjutkan dengan proses pemotretan. Setelah melakukan proses pemotretan dilakukan penyeleksian karya foto. Untuk mendapatkan hasil foto yang maksimal dilakukan proses pengolahan foto (*editing*) dan dilakukan asistensi karya pada pembimbing agar mendapat hasil foto yang maksimal. Dalam penyajian karya dilakukan pencetakan karya dengan bahan *syntetic* dan penambahan pinggiran putih (*border*) pada foto agar terlihat menarik pada saat pameran sidang TA

## SKEMA PROSES PENCIPTAAN



## 6. Pembahasan

### 4.1 Analisis Karya



Gambar 4.1.1  
Kartu Tarot dan sketsa karya foto yang berjudul “*Ace Of Pentacles*”

4.1.1 Karya foto 1 yang berjudul “*Ace of Pentacles*”



*Ace of Pentacles. 2016*  
Cetak foto digital pada bahan *syntetic*, 40x60 cm

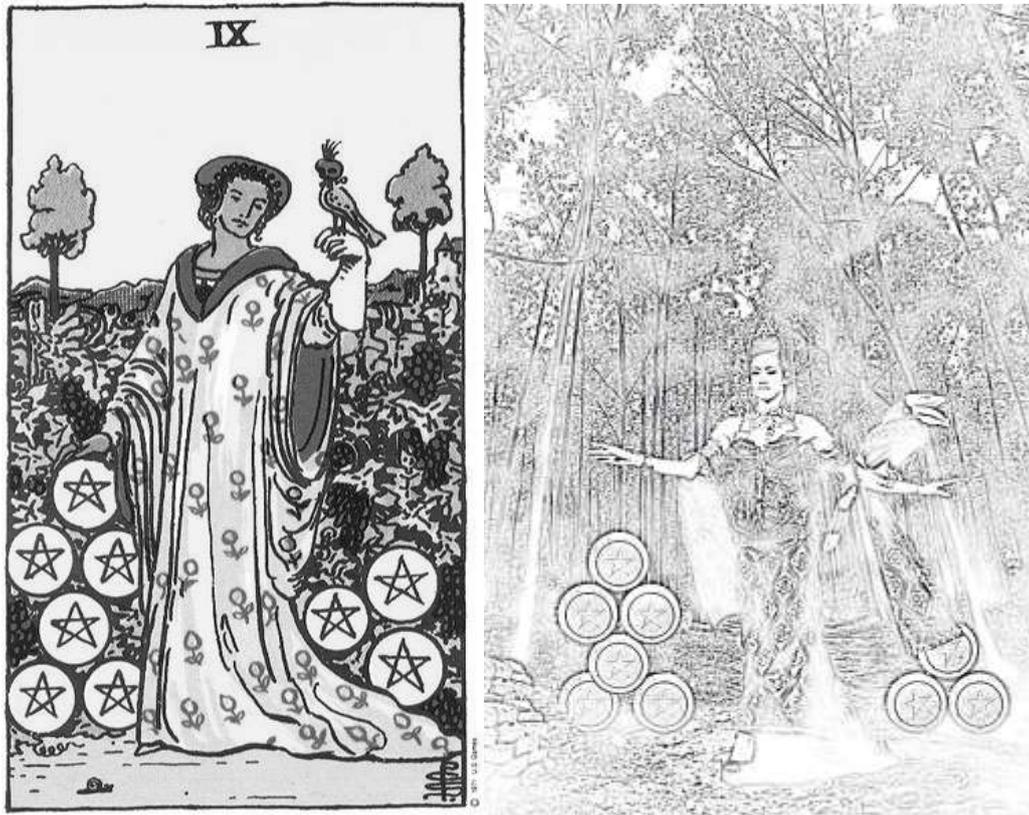
## ANALISIS KARYA FOTO

Foto dengan Judul “*Ace of Pentacles*” merupakan kelompok kartu koin dalam arkana minor, kartu ini menunjukkan awal mula dari proses dalam dunia material, terdapat tangan yang menggenggam sebuah koin yang muncul dari langit serta dibawahnya terdapat taman dengan padang rumput serta gerbang dengan hiasan bunga

Dalam tataran teknis foto disini menggunakan format hitam putih dengan sudut pengambilan sejajar mata (*eye level*). Adapun elemen-elemen pendukung gambar seperti, awan, tangan, koin, serta *landscape* sebuah taman yang kemudian digabungkan ke dalam satu frame menggunakan *software* Adobe Photoshop CS 6, langkah-langkah pengolahan gambar yakni seleksi dan penggabungan objek, mengubah gambar menjadi hitam putih, serta *dodging* dan *burning* untuk mengatur gelap terang gambar.

Teori semiotika yang diterapkan disini adalah teori semiotika sintaksis yakni hubungan antar tanda-tanda dan makna dalam struktur formal. Estetika dalam tataran *ideational* pada karya fotografi ini adalah menyikapi uang atau kebutuhan material yang menjadi prioritas utama dalam kehidupan ini. Tanda-tanda yang terdapat yakni tangan yang muncul dari awan dengan menggenggam sebuah koin yang merupakan simbol dari keteguhan, gerbang dengan hiasan bunga dapat berarti keberanian untuk mengambil suatu langkah.

Jadi dapat diartikan dari setiap tanda terdapat dalam karya foto diatas adalah dalam setiap kehidupan, keberanian untuk memulai sebuah langkah baru dalam dunia material sangat diperlukan.



Gambar 4.1.2  
Kartu Tarot dan sketsa karya foto yang berjudul “*Nine Of Pentacles*”

4.1.2 Karya foto 2 yang berjudul “*Nine of Pentacles*”



1

*Nine of Pentacles. 2016*  
Cetak foto digital pada bahan *syntetic*, 40x60 cm

## ANALISIS KARYA FOTO

Foto dengan judul “*Nine Of Pentacles*” merupakan kelompok kartu koin dalam arkana minor, memperlihatkan seorang perempuan berdiri mengenakan pakaian yang mewah, di tangan kirinya hinggap seekor burung dan dibelakangnya terdapat tumpukan koin dan pepohonan yang rindang.

Dalam tataran teknis foto disini menggunakan format hitam putih dengan sudut pandang sejajar mata (*eye level*). Adapun elemen-elemen pendukung gambar seperti, pohon, tekstur tanah, burung, koin, dan subjek manusia yang kemudian dikombinasikan dalam satu frame menggunakan *software* Adobe Photoshop CS 6. Teori semiotika yang diterapkan disini yakni hubungan antar tanda-tanda dan makna dalam struktur formal. Estetika dalam tataran *ideational* pada karya fotografi ini adalah bagaimana kita sebagai manusia diberkahi materi dan sumber daya alam yang melimpah yang diberikan oleh semesta

Seorang perempuan yang mengenakan pakaian mewah menunjukkan bagaimana seorang manusia diberikan kekayaan secara materi, burung yang hinggap ditanganya menunjukkan kedamaian serta keharmonisan, pepohonan yang berada dibelakang merupakan simbol dari hasil bumi yang melimpah, semuanya merupakan simbol berkat dan kebahagiaan dari alam semesta yang diberikan kepadanya, terkadang dalam mencari kebahagiaan tidaklah serta merta diukur dari berapa banyak materi yang kita miliki, namun dari keikhlasan dan rasa syukur kepada apa yang telah kita miliki, dengan begitu kita dapat menemukan kebahagiaan yang sesungguhnya.



Gambar 4.1.3  
Kartu Tarot dan sketsa karya foto yang berjudul “*Two of Wands*”

4.1.3 Karya foto 3 yang berjudul “*Two of Wands*”



*Two of Wands*. 2016  
Cetak foto digital pada bahan *syntetic*, 40x60 cm

## ANALISIS KARYA FOTO

Foto dengan judul "*Two Of Wands*" merupakan kelompok kartu tongkat dalam arkana minor, dalam foto menunjukkan seorang pria yang berdiri diatas sebuah benteng dengan satu tongkat di sisi kiri, dan tongkat yang lain yang terikat pada dinding batu.

Dalam tataran teknis foto menggunakan format hitam putih dengan sudut pengambilan sejajar mata (*eye level*). Adapun elemen-elemen pendukung gambar seperti bebatuan, tekstur tanah, awan dan subjek utama yang kemudian dikombinasikan dalam satu frame menggunakan *software* Adobe Photoshop CS 6. Teori semiotika yang diterapkan disini yakni hubungan antar tanda-tanda dan makna dalam struktur formal. Estetika dalam tataran *ideational* pada karya fotografi ini menyikapi rasa keraguan serta kebimbangan yang selalu melekat pada diri manusia.

Dalam karya ini menyiratkan adanya keterikatannya pada satu sisi sehingga mengakibatkan keraguan akan tujuan hidupnya, tangan kirinya memegang tongkat yang berada di sisi kiri, sedangkan tangan kanannya memegang bola dunia, yang artinya di satu sisi prinsip hidup yang dimiliki ingin tetap dipegang teguh olehnya, di sisi lainnya keinginan untuk pergi menjelajah dunia menggoda hatinya. Jika dipandang dari sisi kehidupan, keraguan akan jalan hidup yang dilalui saat ini sering kali dialami, keengganan untuk memulai kembali suatu hal yang sebelumnya sudah pernah dilakukan menjadi halangan utama untuk lepas dari situasi ini

## 7. Simpulan

Berdasarkan penjelasan dan analisis dari uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

- a. Untuk memvisualisasikan ilustrasi pada kartu tarot menjadi sebuah karya fotografi ekspresi sebagai tema dalam penciptaan ini. Beberapa metode seperti observasi atau pengamatan, pengumpulan data, studi pustaka, pemotretan, tahap seleksi, pengolahan gambar dan pencetakan juga diterapkan dalam penciptaan karya tugas akhir ini. Pada proses pemotretan dan pasca pemotretan diperlukan penguasaan berbagai teknis mulai dari penguasaan alat maupun teori dalam fotografi dengan tujuan untuk menghasilkan karya fotografi yang memiliki nilai estetis dan juga artistik. Selain itu penguasaan nilai-nilai estetika dan juga semiotika juga berperan penting untuk memberi sebuah nilai dan pemaknaan dalam sebuah karya fotografi.
- b. Elemen-elemen visual dalam fotografi yang telah diterapkan sebagai wujud visual dalam karya meliputi, cahaya, bentuk, garis, tekstur, bidang, komposisi yang disusun sedemikian rupa dalam usaha mencapai kesatuan, kerumitan, dan kesungguhan dalam berkarya untuk mewujudkan karya Transformasi Ilustrasi Kartu Tarot dalam Karya Fotografi Ekspresi.
- c. Adapun makna yang terdapat penciptaan karya fotografi ini adalah bagaimana kita melihat dan memaknai konteks kehidupan yang begitu kompleks dituangkan dalam visualisasi fotografi bernuanasa surealis, dalam

menginterpretasikan simbol yang terdapat dalam kartu tarot dapat membantu menyadari bagaimana kita melihat dunia kita sendiri. setelah menyadari cara menginterpretasikan simbol tersebut, kita mempunyai kesempatan untuk menentukan langkah dan mengubah cara pandang hidup menjadi lebih baik.

## 8. Daftar Pustaka

- Bambang, Irawan dan Tamara, Priscilla. 2013. *Dasar-dasar Desain*. Jakarta: Griya Kreasi.
- Buntje, Harbunangin. 2016. *Art & Jung Seni Dalam Sorotan Psikologi Analitis Jung*. Jakarta: Antara Publishing.
- Djelantik, A.A.M. 2004. *Estetika: Estetika sebuah Pengantar*, Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Ebes Rasyid dan Karel Joriza. 2012. *Ishoot The Guide Book for Iphoneographer*. Jakarta: Bukune.
- Hartanto Leonar Yogi. 2012. *Tarot Kisah Perjalanan Kehidupani*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Hisyam A Fahri. 2009. *The Real Art Of Tarot*. Jakarta: Gagas Media  
Media\_\_\_\_\_2010. *Psikologi Tarot*. Jakarta: Gagas Media.
- Iswidharmanjaya,Derry dan Jubille Enterprise. 2006. *Membuat Skripsi dengan OpenOffice.org Writer 2.0*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kerlinger. 1973. *Metode penelitian*. Jakarta: Erlangga
- Monroe C Beardsley. 1981. *Aesthetics, Problem in the Philoshopy of Criticism*. United States Of America: Hacket Publishing Company
- Nugrahajati,Paulus dan Annisa Sinar Fitria. 2013. *Panduan Lengkap Memilih,Menggunakan dan Merawat Kamera DSLR*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Nugroho, R. Amien. 2006. *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Pratiwi, Lidia. 2008. *Easy Tarot Cara Gampang Belajar Tarot*. Jakarta: Bukune

Rokhmansyah, Alfian. 2014. *Studi dan Pengkajian Sastra Perkenalan Awal Terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Safri, Regina. 2011. *Membidik Peristiwa Jadi Berita Langkah Taktis Menciptakan Informasi Lewat Foto*. Yogyakarta: Galangpress.

Soelarko, R.M. 1978. *Komposisi Fotografi*. Bandung: PT. Indira.

Soeprapto Soedjono. *Pot-Pourri Fotografi*. 2007. Jakarta: Universitas Trisakti.

Yannes Irwan Mahendra. 2010. *Dari Hobi Jadi Profesional*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Daftar kutipan internet:

<http://www.beanettles.com/works/tarot/>, diunduh pada tanggal 24 Agustus 2016

<http://www.pinardy.net>, diunduh tanggal 22 Oktober 2016